

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bahasa Jepang adalah bahasa yang cukup diminati oleh para pembelajar bahasa asing di Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari The Japan Foundation per tahun 2009 ada sekitar 716.353 orang yang belajar bahasa Jepang. Indonesia menempati peringkat ke 3 jumlah pembelajar bahasa Jepang terbesar di dunia setelah Korea Selatan dan Cina. Dibandingkan dengan Cina dan Korea, bahasa Jepang dan bahasa Indonesia memiliki banyak perbedaan. Seperti perbedaan kosakata, huruf, dan tata bahasa. Bahkan tidak sedikit kosakata dalam bahasa Jepang tidak ada padanannya dengan bahasa Indonesia. Sehingga sulit untuk memberikan penjelasan yang rinci tentang arti sebenarnya kosakata tersebut.

Dalam bahasa Jepang juga terdapat kata bantu (*joshi*) yang mempengaruhi makna (arti serta penekanan) dalam sebuah kalimat. Meskipun kosakatanya sama, tapi jika *joshi* yang mengikuti kosakata tersebut berbeda, maka maksud dari kalimat tersebut akan berbeda pula, misalnya

道が狭いばかりに、バスは通れない。

(Karena jalannya sempit, bis tidak bisa lewat)

道は狭いばかりか、バスは通れない。

(bukan hanya karena jalan sempit, bis tidak bisa lewat)

Perbedaan kata-kata tersebut mungkin jarang kita temukan dalam bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan *joshi* dalam bahasa Jepang berakibat fatal terhadap makna kalimat tersebut. Berbeda dengan bahasa Indonesia, dalam bahasa Jepang terdapat *Joshi* yang menentukan makna sebuah kalimat.

Hirai dalam Sujianto dan Dahidi (2004:181) menjelaskan bahwa *Joshi* adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi. Kelas kata *joshi* tidak mengalami perubahan bentuknya.

Sujianto dan Dahidi (2004:181) menjelaskan lebih rinci bahwa *Joshi* termasuk *fuzokugo*, kelas kata ini tidak dapat berdiri sendiri sebagai satu kata, satu *bunsetsu*, apalagi sebagai satu kalimat. *Joshi* akan menunjukkan maknanya apabila sudah dipakai setelah kelas kata lain yang dapat berdiri sendiri (*jiritsugo*) sehingga membentuk sebuah *bunsetsu* atau sebuah *bun*. Kelas kata yang dapat disisipi *joshi* antara lain *meishi*, *dooshi*, *i-keiyoushi*, *na-keiyoushi*, dan sebagainya.

Berdasarkan Fungsinya *Joshi* dapat dibagi menjadi empat macam yaitu *Kakujoshi*, *Setsuzokujoshi*, *Fukujoshi*, dan *Shuujoshi*. Setiap partikel tersebut memiliki fungsinya tersendiri. Akan tetapi, fungsi-fungsi tersebut sulit untuk dipahami oleh para pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Begitupula dengan partikel yang termasuk *Fukujoshi* seperti *Dake*, *Shika*, dan *Bakari*. Partikel tersebut

memiliki arti yang sama yaitu “hanya”, tetapi manakala diikuti *joshi* maka dalam kata tersebut maknanya akan berbeda. Hal seperti ini sering diabaikan oleh para pemelajar bahasa Jepang. Banyak yang kurang teliti dalam memperhatikan *joshi* dan aspek dari sebuah kata atau kalimat.

Misalnya ketika menterjemahkan kalimat bahasa Jepang berikut ini kedalam bahasa Indonesia.

彼はご飯を食べてばかり。

Dia hanya makan nasi.

彼はご飯を食べたばかり。

Dia baru saja makan nasi.

Penulis memilih meneliti dengan tema *fukujoshi* karena materi *fukujoshi* merupakan materi yang dirasa sulit dan membutuhkan perhatian dan ketelitian. *Fukujoshi* merupakan bagian dari *Joshi* yang artinya berkaitan erat dengan kata berikutnya. Jika pemelajar/pembaca sebuah teks bahasa Jepang kurang teliti dan kurang memahami sebuah *fukujoshi* yang berada dalam sebuah kalimat, maka dapat dipastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam teks bahasa Jepang tersebut tidak tersampaikan dengan benar. Keadaan seperti ini sering penulis alami ketika membaca sebuah kalimat dalam sebuah teks berbahasa Jepang. Selain itu, *fukujoshi* juga sering ditemukan dalam teks berbahasa Jepang.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum masalah yang akan diteliti adalah untuk mengkaji tingkat kesalahan penggunaan *Fukujoshi bakari* pada Mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI 2010/2011”.

Rumusan masalah dari Penelitian ini adalah

- a. Bagaimana tingkat kesalahan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan *fukujoshi bakari*?
- b. Kesalahan apakah yang sering dilakukan oleh mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan *fukujoshi bakari*?
- c. Apa penyebab terjadinya kesalahan tersebut?

### **2. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia sedangkan sampelnya diambil dari kelas A,B,C masing-masing 10 orang.
- b. Pembahasan masalah difokuskan pada hal yang berpotensi terjadinya kendala struktur bahasa yang meliputi kosakata dan *fukujoshi bakari*.
- c. *Fukujoshi* yang diteliti hanya terbatas pada *bakari*.
- d. Kesalahan penggunaan yang diteliti terbatas pada kesalahan makna, fungsi, dan bentuk.

- e. Penulis tidak menganalisis secara langsung makna dari *fukujoshi bakari*, tetapi mengambil berbagai sumber yang membahas mengenai penggunaan *fukujoshi bakari*.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui tingkat kesalahan penggunaan *fukujoshi bakari* pada mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.
- b. Mengetahui kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan *fukujoshi bakari*.
- c. Mengetahui penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara teoritis

Secara umum, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan. Khususnya memberikan informasi mengenai letak kesalahan penggunaan *fukujoshi bakari* yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI

- b. Manfaat secara Praktis

- a) Bagi Penulis

Secara khusus bagi Penulis, Penulisan ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang cara memahami *fukujoshi* yang baik dan benar agar tidak terjadi kesalahan penggunaan *fukujoshi* baik *fukujoshi bakari* maupun *fukujoshi* yang lainnya.

b) Bagi Lembaga

Memberikan informasi baru mengenai kesalahan pemahaman *fukujoshi* bahasa Jepang dan memberikan masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Indonesia.

c) Bagi Mahasiswa/Pemelajar Bahasa Jepang

Memberikan informasi mengenai pemahan para pemelajar bahasa Jepang dalam memahami *fukujoshi* bahasa Jepang yang benar. Serta memberikan masukan atas metode pembelajaran *fukujoshi* yang sulit difahami oleh para pemelajar bahasa Jepang di Indonesia.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode Penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual. (Sutedi: 2009:58). Penggunaan metode deskriptif dalam Penelitian ini adalah untuk meneliti, mencari tahu penyebab, dan memberikan solusi atas masalah kesalahan penggunaan

*fukujoshi* pada mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2010/2011.

#### **E. Populasi dan sampel**

1. Populasi dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2010/2011
2. Sampel dalam Penelitian ini adalah 30 orang mahasiswa yang diambil dari masing-masing kelas (*random sampling*). Tiap kelas diwakili oleh 10 orang.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam Penulisan ini adalah tes, dan angket.

##### **1. Tes**

Instrumen tes ini terdiri dari tes berupa kuis yang menguji pemahaman mahasiswa tentang *fukujoshi bakari*.

##### **2. Angket**

Angket digunakan untuk memberikan informasi mengenai penyebab kesalahan penggunaan *fukujoshi bakari* yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

#### **G. Teknik pengolahan data**

##### **1. Pengumpulan data**

Penulis menggunakan sumber dokumentasi tertulis untuk menganalisis data mulai dari pemberian tes tulis yang ditujukan untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa

tentang *fukujoshi bakari*. Tes tersebut meliputi bentuk-bentuk kalimat yang menggunakan pola bakari adalah sebagai berikut

- a. ~てばかりいる~
- b. ~ばかりで~
- c. ~たばかり~
- d. ~ばかりに~
- e. ~ばかりか~
- f. ~ (名詞) ばかり~
- g. ~ばかりの~
- h. ~ばかりは~
- i. ~るばかりだ~
- j. ~んばかり
- k. ~ばかりでなく。。。も~
- l. ~ばかりもいられない~
- m. ~とばかりはいえない~
- n. ~ばかり (ばかし) ~

## 2. Analisis data

Setelah tes dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data ini dimulai dari pengumpulan data dan mulai menghitung sejauh mana kesalahan yang dilakukan dalam pemelajar bahasa Jepang dalam



menggunakan *Fukujoshi* tersebut. Dalam proses ini juga, data yang telah diperoleh dikategorikan dalam beberapa bidang katagori sesuai dengan standarisasi nilai di Universitas Pendidikan Indonesia.

Adapun langkah-langkah Penelitiannya adalah sebagai berikut

- a. Mengkaji buku acuan pembelajaran bahasa Jepang yang digunakan oleh tingkat I,II dan III.
- b. Menghimpun materi mengenai pembahasan *fukujoshi bakari*.
- c. Membuat soal tes mengenai *fukujoshi bakari*.
- d. Melakukan tes mengenai pola kalimat yang mengandung *fukujoshi bakari* untuk mahasiswa tingkat III sebanyak 30 orang.
- e. Menghimpun hasil tes
- f. Menganalisis hasil tes
- g. Mengkaji kesalahan penggunaan bakari
- h. Membuat kesimpulan dari hasil tes
- i. Membuat laporan hasil Penelitian.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang akan ditulis dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut

BAB I            PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan Penulisan, manfaat Penulisan, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab II ini berisi mengenai pembahasan secara teoritis tentang konsep tata bahasa dalam bahasa Jepang dan konsep tata bahasa dalam bahasa Indonesia. Serta membahas mengenai makna *fukujoshi bakari* yang sesuai dengan teori dan konsep bahasa yang benar.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, populasi, dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

## BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai hasil dan analisis data yang penulis peroleh dari lapangan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penulis.